

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(STUDI PADA PERUSAHAAN LQ-45 PERIODE 2015-2019)**

Rustam Jufri¹⁾, Halim Usman²⁾, I Ketut Patra³⁾

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo
Jl. Jendral Sudirman KM.03, Kota Palopo
Email:¹⁾ rustamjufri0802@gmail.com
²⁾halim_accountinglecturer@umpalopo.ac.id
³⁾ikpatra24@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage and profitability on accounting conservatism. Leverage variable is measured by deb to equity ratio (DER) while profitability is measured by ratio on equity (ROE). This research method is quantitative using secondary data with documentation techniques. The population used in this study were 45 companies that are members of the LQ45 issuers based on annual reports. The observation period in this study was from 2015 to 2019. The sample collection technique was done by using purposive sampling method. Purposive sampling method is a sampling method using certain criteria. The sample in this study were 167 companies during the observation period. With the data analysis technique used in this study is panel data regression. The results showed that the independent variable leverage (DER) has a significant effect on accounting conservatism. The independent variable profitability (ROE) has a significant effect on accounting conservatism.

Keywords : leverage, profitability, and accounting conservatism

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. Variabel *leverage* yang diukur dengan deb to equity ratio (DER) sedangkan profitabilitas di ukur dengan *ratio on equity* (ROE).Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan teknik dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan yang tergabung

dalam emiten LQ45 berdasarkan laporan tahunan. Periode observasi dalam penelitian ini adalah dari tahun 2015 sampai 2019. Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 167 perusahaan selama periode pengamatan. Dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Variabel independen profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: *Leverage (DER)*, *Profitabilitas (ROE)* dan *Konservatisme Akuntansi*.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan. Salah satu cara menggambarkan laporan keuangan melalui prinsip konservatisme akuntansi. Menurut Savitri, (2016:32-33) konservatisme dikonsepsikan sebagai sebuah kriteria seleksi diantara beberapa prinsip akuntansi yang meminimalkan laporan laba dengan memperlambat pengakuan pendapatan, mempercepat pengakuan beban, menurunkan penilaian asset dan menaikkan penilaian suatu kewajiban.

Berdasarkan laporan www.cnbcindonesia.com/market/2019 menyebutkan bahwa indeks LQ-45 berisi jajaran saham paling likuid di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak mampu membukukan imbal hasil positif, dan justru mencatatkan koreksi tipis dan mengalami penurunan harga saham. Dari 11 emiten tersebut, PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTPN) menunjukkan penurunan laba bersih paling dalam, BBTN tercatat mampu mencetak kenaikan pendapatan bunga 12,51 persen menjadi Rp 25,71 triliun namun laba bersih bank tersebut anjlok 92,55 persen menjadi Rp 209,26 miliar. Hal ini disebabkan naiknya beban bunga hingga 31,06 persen dari Rp 12,76 triliun menjadi Rp 16,76 triliun. Sedangkan emiten dengan penurunan pendapatan paling dalam adalah PT Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG). Pendapatan perusahaan tambang tersebut turun 14,55 persen menjadi US\$ 1,71 miliar, yang diikuti penurunan laba hingga 50,59 persen menjadi US\$ 129,43

juta. Adapun harga saham ITMG telah turun 1,53 persen secara *year-to-date* (ytd) menjadi Rp 11.300. Kemudian harga saham BBTN tertekan 19,81 persen ytd menjadi Rp 1.700, EXCL turun 17,78 persen ytd menjadi Rp 2.590 dan BBCA turun 5,91 persen ytd ke level Rp 31.450.

Faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *leverage*, Pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi ditunjukkan dengan perbandingan antara pembiayaan atau pendanaan melalui utang dan ekuitas dengan hasil yang diperoleh perusahaan. Sholikhah *et al* (2020:57) *Leverage* adalah salah satu rasio solvabilitas yaitu rasio yang tujuannya memahami kapasitas entitas pada saat pembayaran hutang apabila entitas terlikuidasi. Fitriani (2019) dalam Sholikhah *et al* (2020:57) *Leverage* memperlihatkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman dan seberapa besar kepemilikan perusahaan dibiayai oleh hutang.

Selain *leverage*, faktor lain yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah profitabilitas. Pada dasarnya tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan sehingga banyak investor yang berani menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Padmawati dan Fachrurizie (2015) Profitabilitas adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang konservatisme akuntansi menemukan hasil yang beragam. Diantaranya penelitian yang dilakukan Sulastri dan Anna (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurahman dan Ermawati (2018), Verawaty *et al* (2017) Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan sektor pertambangan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Agency Theory (Teori Keagenan)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manager (*agent*) dengan investor (*principal*). Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan principal, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Dalam hubungan keagenan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan dan manajer perusahaan dengan kreditur, kemungkinan besar perusahaan akan memilih prosedur akuntansi yang meningkatkan laba atau prosedur yang tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Tidak diterapkannya prinsip konservatisme akuntansi karena perhitungan-perhitungan bonus yang diperoleh manajer dan pihak lainnya dihitung dari nilai laba yang diperoleh perusahaan.

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi pada pihak eksternal. Dorongan tersebut karena adanya asimetri informasi perusahaan, manajer perusahaan akan lebih tau kondisi perusahaan dari pada pihak eksternal, maka dari itu pihak eksternal akan memberikan nilai yang rendah pada perusahaan tersebut. Bailusy *et al* (2018) Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar yang berupa informasi, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Informasi yang akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh para investor untuk dijadikan bahan analisa dan kemudian dapat menentukan keputusan investasi disuatu perusahaan.

Konservatisme Akuntansi

Akuntansi identik dengan informasi, informasi yang digunakan secara luas oleh pihak eksternal adalah informasi berupa laporan keuangan perusahaan yang menyajikan informasi tentang kinerja dan kondisi perusahaan. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan dari kejadian masa lalu dapat dijadikan acuan untuk menggambarkan keadaan dimasa yang akan datang, tentunya konservatisme

untuk mengantisipasi ketidakpastian posisi perusahaan di masa yang akan datang. Indrayati (2010 :56) dalam Maslichah (2020) Dasar konservatisme adalah hati-hati pada suatu kejadian yang belum tentu dan digunakan sebagai cara menghindari optimisme yang berlebihan di pihak pengelola maupun pemilik entitas.

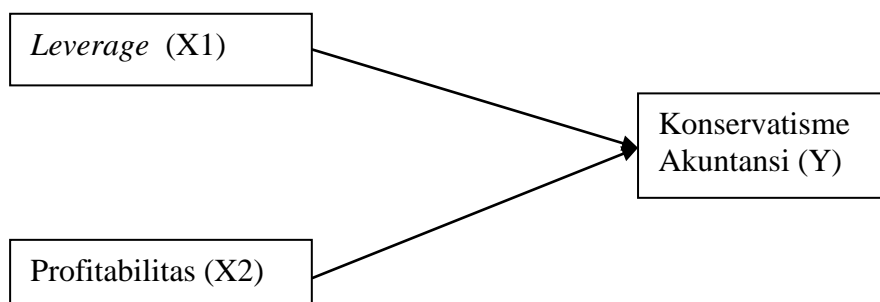
Leverage

Sholikhah *et al* (2020:57) *leverage* adalah salah satu rasio solvabilitas yaitu rasio yang tujuannya memahami kapasitas entitas pada saat pembayaran hutang apabila entitas terlikuidasi. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan dalam aktifitas belanja perusahaan bisa menggunakan leverage. Fitriani (2019) *Leverage* memperlihatkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman dan seberapa besar kepemilikan perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut Alfian dan Sabeni (2013) dalam Bailusy *et al* (2018) perusahaan dengan tingkat leverage tinggi dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar pula, selain risiko keuangan yang besar, perusahaan juga memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi.

Profitabilitas

Chen (2004) dalam bailusy *et al* (2018) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Dalam hal ini profitabilitas sangat berpengaruh dalam menilai kondisi suatu perusahaan dan kinerja manajemen. tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Salah satu rasio untuk menghitung profitabilitas adalah *return on equity* (ROE).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *explanatory research* dengan tujuan menjelaskan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis yang digunakan untuk membuktikan pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data di website idx.co.id dengan melihat daftar perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2020 dengan meneliti laporan keuangan perusahaan selama lima tahun periode 2015-2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan yang tergabung LQ-45 dan terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, salah satu teknik pengambilan sampel *non probabilistic* yang dilakukan berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria *purposive sampling* berikut:

Tabel 3.2 Sampel

No	Sampel	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan yang tergabung di LQ-45 yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2019	222
2.	Laporan tahunan perusahaan yg tidak menggunakan nilai mata uang rupiah selama periode 2015-2019	(25)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2015-2019	(7)
4.	laporan arus kas operasional yang mengalami kerugian selama periode 2015-2019	(23)

5.	Jumlah perusahaan yang masuk kriteria periode 2015-2019	167
----	---	-----

Sumber: data diolah 2020

Lokasi dan Waktu Penelitian

penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian. Penelitian ini mengambil data di website idx.co.id dengan melihat daftar perusahaan di Indonesia. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2020 dengan meneliti laporan keuangan perusahaan selama lima tahun periode 2015-2019.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu gabungan dari *time series* dan *cross-sectional*. Chandrarin (2018) menyatakan runtun waktu

merupakan jenis data yang nilainya diambil secara beruntun atau reguler selama periode waktu yang ditentukan. Data *cross-sectional* merupakan jenis data yang nilainya diambil pada saat tertentu dalam batasan yang sesuai dengan atribut pengukuran tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data dokumentasi yaitu data sekunder yang diperoleh dari sampel perusahaan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	CON_ACC	DER	ROE
Mean	-0.177118	2.212355	0.771780
Median	-0.149654	0.933974	0.526975
Maximum	0.121494	29.09504	10.87083
Minimum	-1.831.105	0.153487	0.000713
Std. Dev.	0.210241	3.280214	1.050662
Skewness	-3.428.964	4.296041	5.962659

Kurtosis	24.74447	30.27101	53.45643
Jarque-Bera	3617.313	5688.660	18704.45
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-2.957.877	369.4632	128.8872
Sum Sq. Dev.	7.337391	1786.127	183.2460
Observations	167	167	167

Sumber : data diolah di Eviews10

Dari hasil pengujian statistik deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata konservatisme akuntansi sebesar -0.177 dengan nilai minimum -1,381 dan nilai maksimum sebesar 0,121

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

	X ₁	X ₂
X ₁	1.000000	-0.102377
X ₂	-0.102377	1.000000

Sumber : data diolah eViews10

Dalam uji multikolinearitas diatas dapat dilihat nilai korelasinya adalah $-0.102377 < 0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel penelitian tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.077823	0.014650	5.312141	0.0000
X ₁	-0.000129	0.003097	-0.041762	0.9667
X ₂	0.036352	0.009669	3.759670	0.4298

Sumber : data diolah eViews 10

Nilai p-value variabel X₁ dan X₂ sebesar 0.9667 dan 0.4298 hasil ini menunjukkan; Pada tabel diatas menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat alpha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Sedangkan hasil persamaan regresi linear berganda yaitu:

Tabel 4.2

Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	-0.170482	0.022025	-7.740447	0.0000
X ₁	0.015657	0.004655	3.363149	0.0010
X ₂	-0.053550	0.014536	-3.683905	0.0003

Sumber : data diolah 2020

$$y_{it} = -0.170482\alpha + 0.015657 \text{ DER} - 0.053550 \text{ ROE} + \varepsilon_{it}$$

1. $\alpha = -0.170$, artinya jika variabel bebas bernilai konstant atau 0 maka nilai Konservatisme akuntansi pada perusahaan yang tergabung dalam emiten lq-45 sama dengan -0.170.
2. $b_1 = 0.015$, artinya jika Leverage meningkat sebesar 1, maka Konservatisme akuntansi akan meningkat sebesar 0.015
3. $b_2 = -0.053$, bertanda negatif artinya jika Profitabilitas meningkat sebesar 1, maka Konservatisme akuntansi akan turun sebesar 0.053

Koefisien Determinasi

Tabel 4.2

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.144537	Mean dependent var	-0.177186
Adjusted R-squared	0.134105	S.D. dependent var	0.210341
S.E. of regression	0.195729	Akaike info criterion	-0.406367

Sumber : data diolah eViews10

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.1341 (13%). Hal ini menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas mampu mempengaruhi konservatisme akuntansi sebesar 13 persen sisanya 87 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

Hasil Uji T

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 167 dengan 1 variabel independen dengan tingkat signifikansi atau nilai kritis sebesar 5%. Dengan demikian perhitungan nilai ttabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= \{ \alpha ; df = (n - k) \} \\ &= 5\% ; df = (167 - 1) \\ &= 0,05 ; df = 166 \\ &= 1.97427 \end{aligned}$$

Pengaruh *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi

Uji T pada model ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0.0010 dan nilai thitung sebesar 3.363149. Nilai kritis ttabel berdasarkan perhitungan adalah 1.97427. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ($3.363149 > 1.97427$).

Selanjutnya, dilihat dengan membandingkan nilai ρ dengan nilai α . Nilai probabilitas ρ variabel *leverage* adalah sebesar 0.0010. Nilai α yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai ρ lebih kecil dari nilai α ($0.0010 < 0,05$). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat diindikasikan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hipotesis kedua menunjukkan signifikansi sebesar 0.0003 dan nilai thitung sebesar -3.683905. Nilai kritis ttabel berdasarkan perhitungan adalah 1.97427. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel – ($3.683905 > 1.97427$). Selanjutnya, dilihat dengan membandingkan nilai ρ dengan nilai α . Nilai probabilitas ρ variabel *leverage* adalah sebesar 0.0003. Nilai α yang

digunakan pada penelitian ini adalah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai p lebih kecil dari nilai α ($0.0003 < 0,05$). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat diindikasikan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka hipotesis diterima dimana *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme akuntansi. Sesuai dengan *agency theory* dan *signaling theory*, perusahaan akan memiliki keunggulan jika mendapatkan suntikan dana dari pihak lain untuk mengembangkan aktivitas perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengelola dana yang terbatas untuk perusahaan besar apabila modal perusahaan tidak mencukupi segala aktifitas perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri dan Anna (2018), Viola dan Diana (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Agency theory* yang berpandangan bahwa perusahaan akan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memanfaatkan profit yang didapatkan perusahaan. Dalam penelitian ini *return on equity* (ROE) yang menjadi proksi dari profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut. Kondisi ini terjadi karena profitabilitas yang semakin meningkat, maka perusahaan sudah menggunakan modalnya lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan menghasilkan laba semakin meningkat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan leverage dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan LQ-45 periode 2015-2019 dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a.** Dalam penelitian ini *deb to equit* (DER) yang menjadi proksi dari leverage berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kondisi ini terjadi karena leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Jika kemampuan perusahaan semakin baik, maka diharapkan akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan.
- b.** Dalam penelitian ini return on equity (ROE) yang menjadi proksi dari profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut. Kondisi ini terjadi karena profitabilitas yang semakin meningkat, maka perusahaan sudah menggunakan modalnya lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan menghasilkan laba semakin meningkat.

2. Saran

Dengan segala keterbatasan dalam penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

- a.** Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada objek lain di luar objek penelitian yang digunakan oleh penulis, sehingga dapat memberikan implikasi lain yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
- b.** Peneliti Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menginterpretasikan hasil uji yang lebih lengkap.

Daftar Rujukan

- .Abdurrahman M. A. dan Ermawati, W. J. 2018 ‘Pengaruh *Leverage* , *Financial Distress* dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017 9(3), pp. 164–173.
- Affianti, D dan Supriyati. 2017. *The effect of good corporate governance, firm size, leverage and profitability on accounting conservatism level in banking industry*.*The Indonesian Accounting Review* (Vol. 7, No. 2)
- Akbar, D. A, , A.Amir, rahayu, S., dan Machpudin. 2019. *Unconditional conservatism as a mediation between leverage and size to firm value*. *Journal of business studies and management review*, 2(2), 69-74.
- Arsita, A. M dan F T Kristanti. 2019. pengaruh leverage, profitabilitas, kepemilikan manajerial, intensitas modal dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. *e-Proceeding of Management* : Vol.6, No.2
- Ayuningtyas, D. 2019. *Imbal Hasil Perusahaan Ynag Tergabung LQ-45*<https://www.cnbcindonesia.com/search?query=lq45..> (Diakses pada Mei 2020)
- Chandrarin, G. 2017. Metode riset akuntansi pendekatan kuantitatif. Salemba empat
- Choiriyah. N dan Almilia . L C 2016. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*) perusahaan terhadap konservatisme akuntansi (*doctoral dissertation*, stie perbanas surabaya).
- Fahruri, A. 2017. Pengaruh *Corporate Governance* , *Loan to Deposit Ratio* , *Non Performing Loan* , Inflasi dan Kurs Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010,

XV(1), 63–70.

Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1979. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. In Economics Social Institutions (Pp. 163-231). Springer, Dordrecht.*

Mardani, R. 2019. Uji Asumsi Klasik Pada Data Panel <https://mjurnal.com/pendidikan/skripsi/uji-asumsi-klasik-untuk-regresi-data-panel/>. (Diakses pada Agustus 2020)

Muhsin N. B, Meliana dan M. Khasanah. 2018. pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang tergabung dalam indeks lq-45 di bursa efek indonesia tahun 2012-2016. *Jurnal Manajemen Sinergi (JMS)*, (Vol. 6,)

Putra, N Y dan Subowo. 2016. *the effect of accounting conservatism, investment opportunity set, leverage, and company size on earnings quality. Accounting Analysis Journal*

Savitri, E. 2016. Konservatisme akuntansi cara pengukuran, tinjauan empiris dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

Sulastri S. dan Y. D. Anna 2018 ‘Pengaruh *financial distress* dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi’, *Akuisisi*, Volume 14(1), pp. 58–68.

Sholikhah H, Maslichah dan A F K Sari 2020 hubungan mekanisme *good corporate governance*, *leverage* dan ukuran perusahaan dengan konservatisme akuntansi. *E-JRA Vol. 09 No. 05*

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Teori Pengantar*. Andi. Yogyakarta.

sulastri A. dan S. Mulyati. 2018 ‘analisis pengaruh *asean corporate governance scorecard*, *leverage*, *size*, *growth opportunities*, dan *earnings pressure* terhadap konservatisme akuntansi (studi kasus pada perusahaan top rank 50 *asean corporate governance scorecard* di indonesia yang terda’, 1(1).

Thomas, G. N., dan aryusmar. 2020. *The effect of effective tax rates, leverage, litigation costs, company size, institutional ownership, public ownership and*

the effectiveness of audit committees in accounting conservatism at public companies 145. *Journal of talent development and excellence*, 85-91.

Verawaty, H. Syaiful dan Chairina 2017 ‘Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015’, *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2017*, pp. 498–514.

Viola, V. And Diana, P. 2016 ‘Pengaruh Kepemilikan Managerial, *Leverage*, *Financial Distress* Dan Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi’, *Jurnal ULTIMA Accounting*, 8(1), pp. 22–36. Doi: 10.31937/akuntansi.v8i1.575.

Widarjono, A.2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga, EKONISIA, Yogyakarta.

Wayan,N. N.dan N. M. D. Ratnadi. 2015. “Pengaruh *Financial distress*, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Pada Konservatisme Akuntansi”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Winarno, W. W. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (4th ed.). Yogyakarta: *UPP STIM YKPN*.